

## Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

<sup>1</sup>Aisah Raihan Fadilla, <sup>2</sup>Asniwati, <sup>3</sup>Adrianah

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Manajemen Keuangan, STIMI-YAPMI, Makassar, Indonesia

---

### Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara populasi dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan dan teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data menggunakan Analisis linear sederhana, Uji T, dan Uji koefisien determinasi. Pengolahan data dalam ini menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai koefisien determinasi 0,724 menjelaskan kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh perputaran modal kerja sebesar 72,4% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

---

**Kata Kunci:** Perputaran Modal Kerja, Kinerja Keuangan

---

### PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, banyak ditemukan perubahan dari luar perusahaan yang cepat dalam jangkauan eksternal perusahaan, perusahaan juga harus beradaptasi dan bersaing dengan perusahaan lain. Melalui laporan perusahaan, dapat melihat baik buruknya hasil keuangan perusahaan. Dana yang digunakan perusahaan untuk operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja merupakan salah satu unsur terpenting dalam perusahaan, karena tanpa adanya modal kerja maka perusahaan tidak akan beroperasi. Perputaran modal kerja mengukur efektifitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah kemampuan modal kerja berputar dalam satu periode siklus kas dari perusahaan (Riyanto, 2008:62). Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana presentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Kinerja keuangan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2018). Penilaian

kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berterima umum.

Perusahaan *property* merupakan salah satu sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri *property* adalah industri yang bergerak dibidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Perusahaan sektor *property* adalah perusahaan yang disamping memiliki kepemilikan, juga melakukan penjualan, pemasaran serta menyewakan atas kepemilikannya.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu ini menunjukkan *research gap* yang mengindikasikan adanya ketidak konsistenan hasil riset penelitian. Berdasarkan dari uraian diatas serta hasil pengamatan penulis pada kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

## TINJAUAN TEORI

### 1. Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) merupakan investasi jangka pendek dari suatu perusahaan, misalnya kas, saham yang dijual, persediaan, dan piutang. Menurut (Munawir, 2010:14) ada tiga konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu konsep kuantitatif, konsep kualitatif, dan konsep fungsional. Ada dua jenis modal kerja perusahaan menurut (Kasmir, 2012:253) yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih.

Salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan manajemen modal kerja yaitu diukur dari perputaran modal kerja. Selain perputaran modal kerja dapat diukur menggunakan rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran piutang.

### 2. Rasio Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja diukur dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Penjualan akan dibandingkan adalah penjualan bersih (Net sales) dalam suatu periode. Sedangkan pembagiannya adalah modal kerja dalam arti seluruh total aktiva lancar (*Current assets*), (Kasmir, 2010:225).

Faktor-faktor yang memengaruhi perputaran modal kerja menurut (Jumingan, 2009:69) :

- a. Sifat umum atau tipe perusahaan
- b. Waktu yang diperlukan
- c. Syarat pembelian dan penjualan
- d. Tingkat perputaran persediaan
- e. Tingkat perputaran piutang
- f. Pengaruh konjungtur

- g. Derajat resiko
- h. Pengaruh musim
- i. Credit rating dari perusahaan

Indikator dari perputaran modal (*working capital turnover*) kerja adalah penjualan bersih di bagi dengan modal kerja bersih.

### 3. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, Irham 2013:13).

Adapun indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Equity* (ROE). Adapun rumus dalam menghitung ROE adalah Laba setelah pajak di bagi Total ekuitas dikali 100%.

## METODOLOGI

### Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *eksplanatory*. Dimana *eksplanatory* bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, dengan mengunjungi laman <http://www.idx.co.id>. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-September 2024.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Adapun jenis sumber data yang didapatkan dan digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data berupa angka yang berupa laporan keuangan perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang mana berupa laporan keuangan seluruh perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2023 yaitu sebanyak 91 perusahaan.

#### Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sehingga didapatkan sampel yang mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah dan berakhir pada tanggal 31 desember selama periode pengamatan berlangsung (2019-2023).
3. Perusahaan *property* yang memiliki kesamaan aset yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 2019-2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu merupakan teknik pengumpulan data sekunder yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian.

### **Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

1. Definisi operasional variabel
  - a. Perputaran Modal Kerja adalah peredaran uang yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Dalam penelitian ini perputaran modal kerja yang akan diteliti adalah keseluruhan penjualan dibagi modal kerja rata-rata pada perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
  - b. *Return On Equity* (ROE) adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan. ROE yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari rata-rata *Return On Equity* perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Pengukuran Variabel
  - a. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2012). Rasio perputaran modal kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

- b. *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitasnya maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas (Hery, 2017). *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif.

### Uji T

Uji statistik t membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikan) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output statistik, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol ( $H_0$ ).

### Uji Koefisien Determinasi

Uji determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai Adjusted R dikatakan baik apabila nilainya  $>0,5$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

*Tabel 1 Analisis Regresi Linear Sederhana*

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
	<i>(Constant)</i>	7.351	1.995		
	<i>Perputaran Modal Kerja</i>	1.128	.128	.124	

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, dapat diketahui analisis perhitungan persamaan regresi diperoleh nilai  $a = 7.351$   $b = 1.128$  sehingga persamaan regresinya:

$$Y' = 7.351 + 1.128 X$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

- Konstanta ( $a$ ) = 7.351 jika variabel perputaran modal kerja dianggap sama dengan nol, maka variabel kinerja keuangan sebesar 7.351.
- Koefisien kinerja keuangan ( $b$ ) = 1.128, jika variabel kinerja keuangan mengalami kenaikan poin, sementara kinerja keuangan dianggap tetap maka akan menyebabkan kenaikan perputaran modal kerja sebesar 1.128.

## 2. Uji T

**Tabel 2 Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.351	1.995		7.388	.002
Perputaran Modal Kerja	1.128	.128	.124	1.221	.001

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh nilai sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 5% ( $\alpha=0,05$ ). Nilai signifikansi perputaran modal kerja sebesar  $1,221 > 0,4555$  Sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 <sup>a</sup>	.610	-.011	9.38608

Sumber : Olah Data SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,724 atau 72,4%. Dapat diartikan bahwa 72,4% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi dalam proses awal sampai akhir dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. *Bandung: ALfabeta*.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. *Jakarta : PT. Raja Grafindo*.
- Jumingnan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. *Cetakan Ketiga Jakarta : PT. Bumi Aksara*.
- Kasmir. (2010). Standar Akuntansi Keuangan. *Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Pertama Cetakan Keempat. Rajawali Pers : Jakarta*.
- Munawir. (2004). Analisa Laporan Keuangan. *Yogyakarta : Liberty*.
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. *Yogyakarta : Penerbit GPEE*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. In Metode penelitian kuantitatif & pengembangan research and development. *Alfabeta.Bandung*.